

**ARTIKEL**  
**PENGARUH TEKNIK KUNJUNGAN LAPANGAN TERHADAP**  
**KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI**  
**KELAS X SMA SWASTA SUMATERA**  
**TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015**

Oleh

**Akhmad Husyen**

**NIM 208311006**

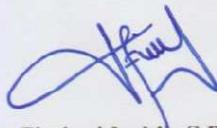
**Drs.Sanggup Barus,M.Pd**  
**NIP 19541110 198003 1 007**

**Telah Diverifikasi dan Dinyatakan Memenuhi Syarat**  
**untuk Diunggah pada Jurnal Online**

**Medan, September 2015**

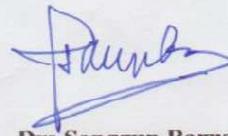
**Menyetujui,**

**Editor,**



**Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.**  
**NIP 19770831 200812 2001**

**Dosen Pembimbing Skripsi,**



**Drs.Sanggup Barus,M.Pd**  
**NIP.19541110 198003 1 007**

PENGARUH TEKNIK KUNJUNGAN LAPANGAN TERHADAP  
KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA  
KELAS X SMA SWASTA SUMATERA  
TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015

Oleh :

Akhmad Husyen

Drs. Sanggup Barus, M.Pd

*Abstract*

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh teknik kunjungan lapangan terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA Swasta Sumatera Tahun Pembelajaran 2014/2015. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Swasta Sumatera sebanyak 120 orang. Sampel diambil secara acak sebanyak 60 Orang, 30 Orang untuk kelas eksperimen dan 30 untuk kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah tes menulis karangan deskripsi. Nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 75,6 sedangkan untuk kelas kontrol adalah 68,6. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis karangan deskripsi kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji uji "t". Dari perhitungan uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} = 4,02$ , selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikan 5% dan taraf signifikansi 1% pada  $df = (N_1 + N_2) - 2 = 58$ . Pada tabel t dengan  $df = 58$  diperoleh  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% = 2.00 dan taraf signifikansi 1% = 2,65. Kriteria pengujian adalah  $H_0$  ditolak jika  $t_0 > t_t$ . Dari hasil pengujian menjelaskan bahwa  $t_0 (4,02) > t_t (2,65)$ . Ini berarti  $H_0$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran kunjungan lapangan lebih berpengaruh dari pada teknik konvensional terhadap kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi.

**Kata Kunci :** Teknik kunjungan lapangan, Kemampuan menulis karangan deskripsi.

**PENDAHULUAN**

Menulis deskripsi adalah bagian dari ragam keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah tingkat menengah atas sebagaimana tercantum dalam kurikulum mata pelajaran bahasa Indonesia, yakni "Menulis menulis hasil observasi dalam bentuk karangan deskriptif". Selain karena tuntutan kurikulum,

pembelajaran menulis karangan deskripsi merupakan pembelajaran yang penting bagi siswa karena dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, pengalaman, pendapatnya melalui tulisan. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, melaporkan, dan mempengaruhi pembaca. Maksud dan tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik apabila dapat menyusun, merangkai dan mengemukakan pendapat secara tertulis.

Kurikulum tingkat satuan pendidikan, siswa dituntut mampu menulis karangan deskripsi. Namun kenyataannya siswa kurang mampu menulis karangan deskripsi. Rendahnya kemampuan menulis karangan deskripsi disebabkan beberapa factor seperti; 1) rendahnya minat dan motivasi siswa dalam menulis karangan deskripsi, 2) siswa tidak terlatih menulis dalam bentuk tulisan apapun, yang menyebabkan permasalahan baru yaitu siswa terbebani apabila mendapat tugas menulis karangan, 3) rendahnya penguasaan kosa kata dan penggunaan keterampilan berbahasa, 4) sebagian siswa memerlukan banyak waktu untuk mengeluarkan ide dan gagasan dalam sebuah karangan, sehingga membentuk suatu tulisan sesuai dengan objek yang dilihat. 5) siswa mengalami kesulitan ketika disuruh untuk mendeskripsikan apa yang dilihat dan didengar, 6) waktu yang disediakan terbatas. Hal ini membuktikan ada beberapa faktor yang membuat siswa sulit untuk menuangkan ide dalam bentuk tulisan menjadi karangan deskripsi.

Faktor diatas membuktikan bahwa, siswa akan lebih baik menulis jika guru memakai teknik yang lebih efektif. Karena jika guru memakai teknik konvensional siswa akan merasa bosan, sebab siswa hanya memperhatikan dan mendengarkan perintah guru saja. Tanpa adanya praktek langsung. Dengan adanya teknik kunjungan lapangan ini, siswa akan merasa terbantu untuk menuangkan ide- ide menjadi karangan deskripsi. Teknik kunjungan lapangan dapat dijadikan teknik yang sangat tepat dalam menulis karangan deskripsi. Sebab teknik kunjungan lapangan akan membawa siswa terjun langsung kelapangan untuk melihat objek yang ada dilingkungan dimana ia berada. Berbeda dengan teknik konvensional yang menitik beratkan pada pendengaran dan perhatian yang disampaikan oleh guru. Pendekatan konvensional menempatkan

guru sebagai pusat pengajaran, karena guru lebih aktif memberikan informasi, menerangkan suatu konsep, mendemonstrasikan keterampilan dalam memperoleh pola, aturan, dalil, memberi contoh soal beserta penyelesaiannya, memberi kesempatan siswa untuk bertanya dan kegiatan guru lainnya dalam pembelajaran. Dalam hal ini menunjukkan bahwa guru berperan lebih aktif, lebih banyak melakukan aktivitas dibandingkan siswanya, karena guru telah mengelola dan mempersiapkan bahan ajaran secara tuntas, sedangkan siswanya berperan lebih pasif tanpa banyak melakukan pengolahan bahan, karena menerima bahan ajaran yang diberikan oleh guru. (Sagala: 78). Menurut Sudjana (2001: 147) menyatakan bahwa teknik kunjungan lapangan dilakukan sebagai studi yang direncanakan terlebih dahulu oleh pendidik. Bersama pesertadidik penyusunan rencana kunjungan lapangan didasarkan atas kebutuhan belajar yang dirasakan dan dinyatakan oleh para peserta didik. Kebutuhan belajar itu dapat dilengkapi pula dengan kebutuhan dari pendidik, lembaga atau masyarakat. Tujuan penggunaan teknik ini agar para peserta didik memperoleh pengalaman langsung dari objek – objek yang dikunjungi serta memperoleh pengalaman belajar dari kegiatan dilapangan seperti tentang latihan dan pekerjaan dalam dunia kehidupan nyata. Disamping ini dapat digunakan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki oleh para peserta didik dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan nyata.

Penelitian Siburian(2010: 15)dalam skripsinya yang berjudul “ Efektivitas Teknik Clustering Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lintongnihuta Tahun Ajaran 2009/2010.”Dari penelitiannya nilai rata- rata menulis deskripsi masih rendah. Teknik kunjungan lapangan dapat membantu siswa dalam menulis karangan deskripsi. Hal ini didukung dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewi Novita Saragih (2011) menyatakan bahwaada peningkatan kemampuan menulis deskripsi melalui pembelajaran menggunakan teknik kunjungan lapangan dengan nilai rata- rata 84,2. Simpulan sederhananya adanya perubahan kemampuan menulis siswa dengan teknik yang kreatif.

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa teknik kunjungan lapangan adalah salah satu teknik atau perencanaan yang digunakan sebagai pedoman pembelajaran yang mengaktifkan dan mendorong siswa untuk membangun pengetahuan dan kemampuan melalui pengalamannya secara langsung dengan memberi para siswa seperangkat atau serangkaian situasi belajar dalam bentuk keterlibatan pengalaman sesungguhnya yang dirancang oleh guru dan siswa.

Berdasarkan kajian terhadap teori-teori terkait karangan deskripsi, teknik pembelajaran, dan temuan-temuan penelitian di atas, peneliti berasumsi bahwa teknik kunjungan lapangan sangat tepat digunakan sebagai teknik pembelajaran menulis karangan deskripsi. Dengan kata lain, kemampuan menulis karangan deskripsi siswa akan lebih baik jika diajar dengan menggunakan teknik kunjungan lapangan.

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Teknik Kunjungan Lapangan Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Swasta Sumatera Tahun Ajaran 2014/2015”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah teknik kunjungan lapangan berpengaruh dalam kemampuan menulis karangan deskripsi. Oleh sebab itu, masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa menulis deskripsi rendah
2. Teknik apa yang dipakai guru dalam mengerjakan menulis karangan deskripsi?
3. Apakah teknik konvensional digunakan guru dalam pembelajaran menulis deskripsi?
4. Bagaimana pengaruh teknik kunjungan lapangan terhadap kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi?

Mengingat kompleksnya permasalahan yang ada pada identifikasi masalah. Masalah penelitian ini dibatasi pada pengaruh teknik kunjungan lapangan dalam menulis karangan deskripsi. Rumusan masalah bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Ada tiga rumusan masalah dalam penelitian ini, pertama, berapa nilai siswa dalam menulis karangan deskripsi yang dibimbing dengan kunjungan lapangan, yang kedua, berapa kemampuan siswa menulis karangan deskripsi menggunakan teknik

konvensional, ketiga apakah ada hasil perbedaan siswa dalam menulis karangan deskripsi antara siswa yang menggunakan teknik kunjungan lapangan dan siswa yang dibimbing dengan teknik konvensional.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan disekolah SMA Swasta Sumatera . Populasi siswa berjumlah 120 siswa, jumlah sampel 60 siswa yang dibagi menjadi dua bagian 30 kelas eksperimen dan 30 kelas kontrol. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh teknik kunjungan lapangan terhadap kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Menurut Arikunto (2006:86) “bahwa *post-test only control group design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan dengan memberi perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan desain ini, peneliti dapat melakukan perlakuan dan pengamatan terhadap dua kelompok yang berbeda (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol). Berdasarkan pengamatan terhadap kedua kelompok tersebutlah, peneliti dapat melihat ada tidaknya pengaruh dari salah satu perlakuan. Terdapat dua kelas dalam penelitian ini, yakni kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan teknik kunjungan lapangan (kelas eksperimen) dan kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan teknik konvensional (kelas kontrol).

Berdasarkan tujuan penelitian ini, dibutuhkan data penelitian, yakni kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Untuk memperoleh data kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi, peneliti menggunakan instrumen penugasan , yaitu menulis karangan deskripsi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Teknik Pembelajaran Konvensional**

Data kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi diperoleh dari hasil *pre-test* dengan teknik pembelajaran konvensional. Berdasarkan data hasil

penelitian setelah dilakukan analisis dan perhitungan, diperoleh nilai rata – rata 68,6. Yakni dari 30 orang terdapat 3 siswa ( 10 %) yang kemampuan dalam menulis karangan deskripsi tergolong sangat baik, 13 siswa ( 43 % ) tergolong baik, 13 siswa ( 43 % ) tergolong cukup dan 1 siswa ( 3 % ) tergolong kurang.

## **2. Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Teknik Pembelajaran Kunjungan Lapangan**

Data kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi diperoleh dari hasil *post-test* dengan teknik pembelajaran konvensional. Berdasarkan data hasil penelitian setelah dilakukan analisis dan perhitungan, diperoleh nilai rata – rata 75,6. Yakni dari 30 orang terdapat 5 siswa ( 16 %) yang kemampuan dalam menulis karangan deskripsi tergolong sangat baik, 20 siswa ( 68 % ) tergolong baik, 5 siswa ( 16 % ) tergolong cukup.

## **3. Pengaruh Teknik Kunjungan Lapangan Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Swasta Sumatera Tahun Pembelajaran 2014/2015.**

Setelah dilakukan analisis data dan uji persyaratan analisis data, dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Dari perhitungan uji hipotesis, diperoleh  $t_{hitung} = 4,02$ , yang selanjutnya dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan  $df = (N1 + N2) - 2 = 58$ . Pada tabel t dengan  $dk = 60$  diperoleh  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% = 2,00. Sementara itu, kriteria pengujian adalah  $H_0$  ditolak jika  $t_0 > t_t$  dan  $H_0$  diterima jika  $t_0 < t_t$ . Dari hasil pengujian, terbukti bahwa  $t_0 (4,02) > t_t (2,00)$  pada  $\alpha = 0,05$ . Ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini membuktikan bahwa  $H_a$  (hipotesis alternatif), yakni “kemampuan menulis karangan deskripsi siswa yang dibimbing dengan menggunakan teknik kunjungan lapangan lebih baik daripada kemampuan menulis karangan deskripsi siswa yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.”

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

Adapun hasil penelitian yang dilakukan di SMA Swasta Sumatera ini menunjukkan bahwa teknik kunjungan lapangan efektif digunakan dalam peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Swasta Sumatera, adapun pembahasan penelitian adalah sebagai berikut :

### **1. Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Teknik Pembelajaran Konvensional**

Dari penelitian yang telah dilakukan terlihat bahwa siswa yang memperoleh nilai 50 berjumlah 1 orang, yang memperoleh nilai 55 berjumlah 2 orang, yang memperoleh nilai 60 berjumlah 4 orang, yang memperoleh nilai 65 berjumlah 7 orang, yang memperoleh nilai 70 berjumlah 8 orang, yang memperoleh nilai 75 berjumlah 2 orang, yang memperoleh nilai 80 berjumlah 3 dan yang memperoleh nilai 85 berjumlah 3 orang. sehingga jumlah siswa secara keseluruhan 30 siswa

Berdasarkan data yang diperoleh pada saat penelitian, dapat diketahui bahwa kemampuan menulis karangan deskripsi siswa dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional termasuk kategori sangat baik sebanyak 3 siswa atau 10%, kategori baik sebanyak 13 siswa atau 43%, kategori cukup sebanyak 13 siswa atau 43% dan kategori kurang sebanyak 1 siswa atau 3%.

### **2. Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Teknik Pembelajaran Kunjungan Lapangan**

Dari penelitian yang telah dilakukan terlihat bahwa siswa yang memperoleh nilai 60 berjumlah 1 orang, yang memperoleh nilai 65 berjumlah 4 orang, yang memperoleh nilai 70 berjumlah 4 orang, yang memperoleh nilai 75 berjumlah 9 orang, yang memperoleh nilai 80 berjumlah 7 orang, yang

memperoleh nilai 85 berjumlah 4 orang, dan yang memperoleh nilai 95 berjumlah 1 orang, sehingga jumlah siswa secara keseluruhan 30 orang.

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa kemampuan menulis karangan deskripsi siswa dengan menggunakan teknik kunjungan lapangan termasuk kategori sangat baik sebanyak 5 siswa atau 16%, kategori baik sebanyak 20 siswa atau 66%, kategori cukup sebanyak 5 siswa atau 16%.

### **3. Pengaruh Teknik Kunjungan Lapangan Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Swasta Sumatera Tahun Pembelajaran 2014/2015.**

Temuan penelitian ini, diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis karangan deskripsi siswa yang dibimbing dengan menggunakan teknik kunjungan lapangan adalah 75,6 nilai rata-rata kemampuan menulis karangan deskripsi siswa yang dibimbing dengan menggunakan teknik ekspositori adalah 68,6 dan nilai rata-rata kemampuan menulis karangan deskripsi siswa yang dibimbing dengan menggunakan teknik kunjungan lapangan lebih tinggi daripada nilai rata-rata kemampuan menulis karangan deskripsi siswa yang dibimbing dengan menggunakan teknik konvensional. Dengan kata lain, kemampuan menulis karangan deskripsi siswa yang dibimbing dengan menggunakan teknik kunjungan lapangan lebih baik daripada yang dibimbing dengan menggunakan teknik konvensional.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa teknik kunjungan lapangan adalah teknik yang tepat untuk digunakan pada pembelajaran menulis karangan deskripsi. Sebab, telah terbukti bahwa hipotesis penelitian, yakni “kemampuan menulis karangan deskripsi siswa yang dibimbing dengan menggunakan teknik kunjungan lapangan lebih baik daripada kemampuan menulis karangan deskripsi siswa yang dibimbing dengan menggunakan teknik konvensional.” diterima. Dengan kata lain, terbukti pula bahwa ada pengaruh penggunaan teknik kunjungan lapangan terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA Swasta Sumatera Tahun Ajaran 2014/2015.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis karangan deskripsi siswa yang dibimbing dengan menggunakan teknik kunjungan lapangan lebih baik daripada kemampuan menulis karangan deskripsi siswa yang dibimbing dengan menggunakan teknik konvensional. Teknik kunjungan lapangan merupakan teknik yang ; membawa siswa kelapangan untuk melihat objek secara langsung. Teknik kunjungan lapangan adalah teknik yang tepat untuk digunakan pada pembelajaran menulis karangan deskripsi. Dari hasil penelitian ada pengaruh penggunaan teknik kunjungan lapangan terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi.

Kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi perlu ditingkatkan. Hal tersebut dapat dilakukan salah satunya dengan menggunakan teknik pembelajaran yang tepat dalam proses belajar-mengajar di kelas. Salah satu teknik pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran menulis deskripsi adalah teknik kunjungan lapangan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kosasih. 2003. *Ketatabahasa dan Kesusastraan Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya
- Saragih, Dewi Novita. 2011. *Efektivitas Field Visit Technique terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2010/2011*. Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia. FBS Unimed.
- Sagala, Syaiful. 2008. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana, 2001. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: 2001
- Siburian, Radius. 2010. *Efektivitas Teknik Clustering 'Pengelompokan' terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2009/2010*. Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia. FBS Unimed.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan* Jakarta: Prenada Media Group